

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis di era globalisasi, menuntut perusahaan berlomba-lomba menghasilkan produk berkualitas dan mempertahankan eksistensinya. Sumber daya manusia merupakan investasi bagi perusahaan dalam meningkatkan produktivitas. Sumber daya manusia merupakan elemen yang paling strategis dalam organisasi maupun perusahaan, harus di akui dan diterima manajemen. Peningkatan produktivitas kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia. Sebaliknya, sumber daya manusia pula yang dapat menjadi penyebab terjadinya pemborosan dan inefisiensi dalam berbagai bentuknya.

Dalam setiap kegiatan produksi, seluruh sumber daya mempunyai peran yang menentukan tingkat produktivitas, maka sumber daya tersebut perlu dikelola dan diatur dengan baik. Untuk itu memberikan perhatian kepada unsur manusia merupakan salah satu tuntutan dalam keseluruhan upaya peningkatan produktivitas kerja.

Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran. Masuknya sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk, dan nilai (**Edy Sutrisno, 2009**).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT. Perkebunan Nusantara V Kecamatan Lubuk Dalam adalah jenis perusahaan tergolong besar dalam bidang pengelolaan Kelapa Sawit. Di dalam setiap departemen ada bagian-bagian di bawahnya. Kegiatan perusahaan ini dapat dikatakan cukup padat mulai dari masih berbentuk buah kelapa sawit, pengolahan bahan baku sampai pada pembuatan produk jadi berupa minyak goreng dan lain sebagainya. Dengan keadaan seperti itu, PTPN V Kecamatan Lubuk Dalam memiliki lebih dari 500 karyawan yang beroperasi pada bagian masing-masing. Dari banyaknya karyawan yang bekerja di perusahaan ini terdapat dua jenis karyawan yang tergolong dalam status karyawan tetap dan karyawan kontrak.

Dalam berbagai operasinya, PTPN V Kecamatan Lubuk Dalam menggunakan berbagai alat / mesin untuk produksi minyak sawit, untuk itu perlu dilakukan penjagaan terhadap kondisi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, agar karyawan terhindar dari berbagai resiko yang mengancam keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Pada pelaksanaannya PTPN V Kecamatan Lubuk Dalam memiliki karyawan dibagian produksi sebagai berikut:

**Tabel 1.1 : Data Jumlah Karyawan PT. Perkebunan Nusantara Kecamatan Lubuk Dalam Tahun 2012-2016**

NO	Tahun	Jumlah Karyawan (Orang)
1	2012	525
2	2013	530
3	2014	525
4	2015	533
5	2016	533

Sumber : PTPN V Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak, Tahun 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada pengamatan sepintas secara subyektif dilapangan terlihat saat ini perkebunan kelapa sawit menjadi primadona bagi perekonomian, ini dibuktikan dengan makin bertambah banyak munculnya perusahaan-perusahaan swasta yang bergerak pada bidang perkebunan kelapa sawit yang mampu bersaing dengan perusahaan perkebunan dan perusahaan swasta lainnya.

Perkembangan sektor industri yang pesat ditandai dengan penerapan teknologi canggih. Penerapan ini disatu pihak akan memacu perkembangan teknologi, akan tetapi di lain pihak bila tidak ditangani secara berencana dan terpadu dapat meningkatkan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, bahkan meningkatkan pengangguran, hal ini dapat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

PTPN V Kecamatan Lubuk Dalam bertekad untuk senantiasa memantau pencapaian keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan sebagai bagian dari usaha untuk melakukan perbaikan yang berkesinambungan termasuk didalam melaksanakan pelatihan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan operasional. Hal ini sejalan dengan kesadaran untuk berusaha mematuhi peraturan dan persyaratan K3 yang terkait dengan bidang usaha.

Dalam konteks ini, kira nya tidak berlebihan jika K3 dikatakan modal utama kesejahteraan karyawan secara keseluruhan. Selain itu, dengan penerapan K3 yang baik dan terarah dalam suatu wadah industri tentunya akan memberikan dampak lain, salah satunya tentu sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas serta peningkatan produktivitas. Di era pasar bebas tentu

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya saing dari suatu proses industrialisasi semakin ketat dan sangat menentukan maju tidaknya pembangunan satu bangsa.

PTPN V Kecamatan Lubuk Dalam merupakan salah satu perusahaan sawit yang sudah berkembang di Indonesia dan sudah memiliki kebun sendiri.

Sehingga dalam proses pengolahan dari penanaman bibit sawit sampai proses produksi diperlukan sumber daya manusia yang produktif bagi kemajuan perusahaan. PTPN V Lubuk Dalam telah menyadari arti pentingnya keselamatan dan Kesehatan Kerja. Banyak fenomena yang mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja antara lain kurangnya pemberian materi dan pelatihan tentang keselamatan dan kesehatan kerja.

**Tabel 1.2 : Daftar Insiden & Sakit Akibat Kerja PT. Perkebunan Nusantara V Kecamatan Lubuk Dalam Tahun 2012-2016**

Tahun	Jumlah Karyawan (Orang)	Tingkat Klasifikasi Kecelakaan		Jumlah
		Ringan	Berat	
2012	525	32	15	47
2013	530	35	18	53
2014	525	30	15	45
2015	533	37	14	51
2016	533	35	10	45

Sumber: PTPN V Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak, Tahun 2017

Berdasarkan tabel 1.2 dilihat bahwa dalam 5 tahun terakhir jumlah kecelakaan yang tertinggi adalah pada tahun 2013 yaitu sebanyak 53 orang, dalam hal ini angka kecelakaan yang mengakibatkan kematian tidak ada, namun tidak dihindari terjadinya insiden, dengan jumlah insiden ringan sebanyak 35 orang dan insiden berat yang terjadi sebanyak 18 Orang. Tentu hal ini menjadi masalah besar bagi perusahaan yang telah berusaha untuk

menerapkan standar K3 yang maksimum namun pada kenyataannya tingkat kecelakaan masih tetap diatas normal. Insiden ini terjadi karena peraturan yang tidak ditaati oleh tenaga kerja seperti tidak menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja, tidak konsentrasi pada pekerjaan, serta kurang keahlian dalam penggunaan mesin/alat hal ini sangat berpengaruh terhadap keefektifan dan keefisiensian dalam proses pengolahan serta berpengaruh juga terhadap produktivitas karyawan.

Faktor keamanan dan perlindungan dalam bekerja menjadi salah satu faktor produktivitas kerja karyawan. Ketika karyawan memiliki rasa aman dan nyaman karena dirinya merasa mendapatkan perlindungan yang baik dari perusahaan, maka karyawan tersebut juga akan bekerja dengan perasaan yang tenang dan akan bekerja secara baik. Diharapkan karyawan perusahaan yang seperti ini akan memiliki produktivitas kerja yang maksimal. Salah satu upaya dalam menerapkan perlindungan bagi karyawan adalah dengan melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Berkaitan dengan bahaya yang timbul dalam bekerja serta kesehatan karyawan yang menurun, maka kedisiplinan juga menjadi sorotan ketika masalah tersebut terjadi. Hal ini bisa terjadi dikarenakan tingkat absensi karyawan ikut berpengaruh serta terkait kedisiplinan karyawan dalam mematuhi aturan perusahaan. Dengan adanya disiplin kerja dari pada karyawan maka produktivitas karyawan akan meningkat. Namun, apabila disiplin kerja karyawan kurang baik maka produktivitas akan menurun. Dimana kita ketahui bahwa masalah disiplin kerja pada saat ini sangat banyak dihadapi oleh

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan, masih ada karyawan yang datang terlambat, pulang sebelum waktu pulang dan pada saat istirahat karyawan memilih makan diluar dan pada saat masuk kantor banyak karyawan yang datang terlambat sehingga mengakibatkan berkurangnya jam produksi.

**Singodimedjo (2009)**, mengatakan disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Disiplin karyawan yang baik akan mempercepat tujuan perusahaan, sedangkan disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan perusahaan.

Obejek penelitian ini yaitu PTPN V Kecamatan Lubuk Dalam yang bergerak diproduksi sebuah kelapa sawit dan pengolahan bahan pokok kelapa sawit, setelah kelapa sawit diolah kemudian diperdagangkan menjadi bahan mentah minyak yang dipergunakan oleh setiap orang untuk kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu PTPN V Kecamatan Lubuk Dalam sangat membutuhkan kinerja karyawan yang sangat tinggi, untuk meningkatkan produktifitas perusahaan salah satunya adalah dengan cara memperhatikan penyesuaian diri dari tiap individu terhadap segala sesuatu yang ditetapkan kepadanya, sehingga akan menciptakan suatu masyarakat yang tertib dan bebas dari kekacauan-kekacauan. Demikian juga kehidupan dalam suatu perusahaan akan sangat membutuhkan ketaatan dari anggota-anggotanya pada peraturan dan ketentuan yang berlaku pada perusahaan tersebut. Dengan kata lain, disiplin kerja pada karyawan sangat dibutuhkan, karna apa yang menjadi tujuan perusahaan akan sukar dicapai bila tidak ada disiplin kerja.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PTPN V Kecamatan Lubuk Dalam merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang usaha perkebunan kelapa sawit. Pihak manajemen PTPN V Kecamatan Lubuk Dalam sangat paham akan pentingnya disiplin kerja yang tinggi bagi karyawan yang ada disetiap divisi. Hal ini menjadi salah satu faktor penentu bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya didalam mendapatkan laba maupun mencapai tujuan jangka panjang.

**Sutrisno (2009:125)**, menyatakan bahwa produktivitas karyawan dalam suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh disiplin karyawan. Apabila antara karyawan sudah tidak dihiraukan kedisiplinan kerjanya, maka dapat dipastikan produktivitas kerja akan menurun.

**Tabel 1.3: Tingkat Kehadiran Karyawan PTPN V Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak Tahun 2012-2016.**

Tahun	Jumlah Karyawan (Orang)	Absensi (Orang)			Tingkat Kehadiran (%)
		Sakit	Izin	Alfa	
2012	525	35	6	8	90,7
2013	530	33	11	9	90
2014	525	25	7	6	93
2015	533	20	7	8	94
2016	533	20	5	4	95

Sumber : PTPN V Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak, Tahun 2017.

Dari tabel 1.3 dapat dilihat bahwa tingkat kehadiran PTPN V Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak sangat tinggi, yaitu pada tahun 2012 persentase kehadiran karyawan PTPN V Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak adalah 90,7% , pada tahun 2013 adalah 90%, pada tahun 2014 adalah 93%, pada tahun 2015 adalah 94% dan tahun 2016 adalah 95%. Ini menunjukkan bahwa tingkat kehadiran karyawan PTPN V Kecamatan Lubuk Dalam

Kabupaten Siak sangat tinggi dan ini akan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

**Tabel 1.4: Rekapitulasi Hasil Produksi Pada PTPN V Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak Tahun 2012-2016.**

Tahun	Target Hasil Panen PKS	Realisasi	Target (%)	Terealisasi (%)
2012	8300 ton	8500 ton	100%	102,24
2013	8500 ton	8000 ton	100%	94,11
2014	9000 ton	7200 ton	100%	80
2015	9300 ton	9000 ton	100%	96,77
2016	9500 ton	9100 ton	100%	95,78

Sumber : PTPN V Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak, Tahun 2017.

Dari tabel 1.4 menunjukkan bahwa realisasi hasil panen pada PTPN V Kecamatan Lubuk Dalam, pada tahun 2012 tercapai target 102,24%. Pada tahun 2013 yang terealisasi hanya 94,11%, dan pada tahun berikutnya mengalami frekuensi naik turun.

PTPN V Kecamatan Lubuk Dalam sebagai salah satu perusahaan pemerintah yang melayani kepentingan umum tidak lepas dari kegiatan mengolah kelapa sawit yang sebagai salah satu penghasilan masyarakat setempat Lubuk Dalam. Berdasarkan pengamatan selama pra-survei dalam pengelolaan kelapa sawit PTPN V Kecamatan Lubuk Dalam, belum dilaksanakan secara optimal. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, peneliti merasa tertarik untuk membuat suatu kajian yang lebih mendalam mengenai masalah **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Terhadap Produktivitas Karyawan**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Pada PT. Perkebunan Nusantara V Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian-uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara V Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak?
2. Apakah Disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara V Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak?
3. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara V Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara persial terhadap Produktivitas karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara V Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin kerja secara persial terhadap produktivitas karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara V Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.
3. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin secara simultan terhadap Produktivitas karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara V Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

**1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
2. Untuk menambah khasanah keilmuan terkait dengan masalah MSDM terutama dengan variabel yang diteliti.
3. Merupakan sumbangan bagi perusahaan untuk menentukan arah kebijakan pada masa yang akan datang.

**1.5 Rencana Sistematika**

Adapun sistematika penulisan ini dibahas dalam 6 bab, dimana pembahasan-pembahasan bab tersebut mempunyai kaitan antara satu dengan yang lain, yaitu ;

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II : TELAAH PUSTAKA**

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini berisi uraian tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel serta analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini merupakan bab yang membahas tentang gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan.

### **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang hasil penelitian yang berisikan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan.

### **BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.